

Perkebunan teh UP Bedakah PT Perkebunan Tambi di Wonosobo merupakan perkebunan yang telah ada sejak jaman penjajahan Belanda. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan lahan telah dilakukan dalam kurun waktu lebih dari 70 tahun, oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk menentukan indikator kinerja tanah guna mengevaluasi kesehatan tanah di perkebunan teh Tambi, menyusun Minimum Data Set (MDS) indikator kinerja tanah, mengklasifikasi kesehatan tanah pada berbagai ketinggian serta kemiringan lereng, dan menyusun rekomendasi berdasarkan klasifikasi kesehatan tanah.

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan analisis tanah terhadap tiga belas indikator kesehatan tanah yaitu pH, Kadar air kering udara, Permeabilitas, Struktur tanah, Bahan Organik, N-Total, P-Tersedia, K-tersedia, KPK, Kejenuhan Al, Populasi cacing tanah, Erosi dan Kinerja Tanaman. Penentuan kesehatan dilakukan dengan menganalisis 13 indikator kinerja tanah menggunakan metode skoring. Total skor indikator kinerja tanah kemudian dijumlahkan dan diklasifikasikan dalam lima tingkat kesehatan. Lokasi pengambilan sampel dilakukan secara random sampling berdasarkan ketinggian dan kemiringan lereng pada kebun teh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 13 indikator kinerja tanah yang masuk dalam MDS, dari hasil skoring terhadap indikator kinerja tanah didapatkan hasil bahwa tanah di UP Bedakah PT Perkebunan Tambi tergolong dalam kriteria cukup sehat dan sehat, dimana tanah cukup sehat seluas 96 % dari keseluruhan luas sementara tanah sehat mencakup 4% dari seluruh luas. Dari hasil ini maka perlu dilakukan pemupukan yang berimbang pada masing masing kebun dengan memperhatikan kondisi wilayah serta perlu dilakukan perawatan tanaman secara rutin.

Kata Kunci : Kesehatan tanah, Indikator kinerja tanah, MDS, Perkebunan the

The tea plantation UP Bedakah PT Perkebunan Tambi in Wonosobo is a plantation that has existed since the Dutch colonial era. This shows that land use has been carried out for more than 70 years, therefore this study aims to determine soil performance indicators to evaluate soil health in Tambi tea plantations, compile a Minimum Data Set (MDS) for soil performance indicators, classify soil health at various heights and slopes, and make recommendations based on the classification of soil health.

This research was conducted by conducting a soil analysis of thirteen soil health indicators, namely pH, KL, Permeability, Soil structure, Organic Matter, N-Total, P-Available, K-available, KPK, Al Saturation, Earthworm Population, Erosion and Performance Plant. Determination of health is done by analyzing 13 soil performance indicators using the scoring method. The total soil performance indicator scores were then summed and classified into five health levels. The location of the sampling was done by random sampling based on the height and slope of the tea garden. The results of the study showed that there were 13 soil performance indicators included in the MDS, from the results of scoring on the soil performance indicators it was found that the soil in Bedakah UP PT Perkebunan Tambi was classified as quite healthy and healthy, where the land was healthy enough for 96% of the total area while Healthy soil covers 4% of the total area. From these results, it is necessary to carry out balanced fertilization in each garden by taking into account the condition of the area and routine plant maintenance.

**Keywords:** Soil health, soil performance indicators, MDS, Tea plantations.